

**PENGARUH MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS V  
SDN 28 PASAR GOMPONG KAMBANG PESISIR SELATAN**

**Sintia Putri Santi<sup>1</sup>, Syofiani<sup>1</sup>, M.Tamrin<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
e-mail : [Sintiaputrisanti07@gmail.com](mailto:Sintiaputrisanti07@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V SDN 28 Pasar Gompong Kambang Pesisir Selatan. Penelitian ini menggunakan teori Huda (2014) tentang model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, Susanto (2014) tentang hasil belajar dan Hodgson (dalam Tarigan, 2013) tentang membaca. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas V SDN 28 Pasar Gompong kelas sampel yaitu siswa kelas V.A 18 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas V.B 18 orang sebagai kelas kontrol, karna kedua kelas bersifat homogen maka teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak/random. Nilai rata-rata kedua kelas sebelum perlakuan (*pretest*) pada kelas V.A yaitu 62,6 dan kelas V.B yaitu 67,9. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah skor hasil belajar membaca pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia ranah kognitif yang didapat melalui tes akhir (*posttest*) dalam bentuk objektif. Uji hipotesis dilakukan uji-t karena data berdistribusi normal. Dari uji prasyarat, maka didapat nilai normalitas *posttest* kelas eksperimen yaitu  $L_0 < L_{tabel}$  ( $0,308 < 0,200$ ) dan kelas kontrol yaitu  $L_0 < L_{tabel}$  ( $0,153 < 0,200$ ), kedua tes tersebut berdistribusi normal. Pada uji homogenitas, didapatkan hasil *pretets* yaitu  $f_{hitung} < f_{tabel}$  ( $0,47 < 2,27$ ) dan nilai *posttest* yaitu ( $0,52 < 2,27$ ), kedua kelas tersebut bersifat homogen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *Konvensional*. Hal ini dapat dibuktikan dari rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol (eksperimen = rata-rata 87,2 sedangkan kontrol = 77,3) dan dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,75 > 2,00$ ). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Student Facilitator and Explaining* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 28 Pasar Gompong Kambang Pesisir Selatan.

Kata kunci : model pembelajaran *student facilitator and explaining*, hasil belajar bahasa Indonesia, membaca